

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tanaman nanas (*Ananas comosus* L. Merr) merupakan salah satu tanaman yang tumbuh di daerah tropis seperti Indonesia. Kalimantan Barat merupakan salah satu daerah tropis yang penduduknya banyak menanam tanaman nanas pada tanah gambut, di mana tanaman nanas mampu tumbuh pada tanah yang memiliki pH rendah yang berarti tanaman nanas merupakan tanaman yang toleran terhadap pH tanah yang rendah. Namun dalam proses penanaman tanaman nanas perlu diperhatikan dalam memproduksi bibit yang baik serta ketersediaan jumlah bibit yang mampu meningkatkan pertumbuhan tanaman nanas di Kalimantan Barat.

Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik Kota Pontianak (2020) pada tahun 2020 hasil produksi tanaman nanas mencapai 30.506 ton/ha dan berdasarkan Satu Data Provinsi Kalimantan Barat (2019) luas areal yang digunakan untuk pertumbuhan tanaman nanas mencapai 813.22 ha. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil produksi dan luas areal untuk tanaman nanas di Kalimantan Barat saling ketergantungan dalam proses pertumbuhan tanaman nanas, sehingga dibutuhkan jumlah bibit yang lebih banyak dan bibit yang berkualitas baik untuk mendukung produksi nanas di Kalimantan Barat. Penyediaan bibit dengan perbanyakan tanaman nanas dapat dilakukan dengan menggunakan tunas akar (anakan), tunas batang, tunas tangkai buah, tunas dasar buah, tunas mahkota buah, potongan batang (setek batang), potongan daun (setek daun) dan secara kultur jaringan.

Perbanyakan tanaman nanas secara vegetatif belum banyak digunakan untuk memperbanyak bibit dalam jumlah yang besar dengan menggunakan setek batang. Perbanyakan tanaman dengan setek asal batang diupayakan mampu meningkatkan ketersediaan jumlah bibit yang siap tanam dan bibit yang berkualitas. Selain meningkatkan jumlah bibit serta kualitas bibit, setek batang nanas dapat dikembangkan secara luas dan dapat dilakukan oleh siapapun dengan memperhatikan kebersihan dan kondisi setek batang nanas.

Setek batang belum banyak dilakukan terutama untuk tanaman nanas khususnya petani di Kalimantan Barat yang banyak menggunakan tunas anakan dan mahkota nanas yang ditanam secara langsung ke lahan pertanian. Setek batang nanas

memiliki mata tunas yang cukup banyak sehingga efektif dalam meningkatkan jumlah bibit tanaman nanas dibandingkan dengan perbanyakan vegetatif lainnya. Setek batang nanas jarang dilakukan, hal ini dikarenakan proses pertumbuhannya sangat lambat sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menghasilkan bibit yang dibutuhkan dalam waktu yang relatif singkat, sehingga dalam membutuhkan bibit yang banyak dalam waktu yang relatif lebih cepat memerlukan hormon auksin dan sitokinin yang dapat mempercepat pertumbuhan setek asal batang nanas. Salah satu tanaman yang banyak mengandung auksin dan sitokinin yang dibutuhkan dalam perbanyakan tanaman dengan menggunakan setek asal batang adalah air kelapa muda, dimana ketersediaannya cukup melimpah.

Air kelapa muda mengandung auksin dan sitokinin yang dapat merangsang pertumbuhan tanaman nanas dan dapat digunakan dalam melakukan perbanyakan tanaman dengan setek asal batang. Auksin dan sitokinin yang terdapat pada air kelapa dapat memacu pertumbuhan tunas dan akar tanaman terutama pada perbanyakan setek asal batang nanas. Air kelapa muda lebih banyak mengandung auksin dan sitokinin dibandingkan dengan air kelapa yang sudah tua, hal ini dikarenakan air kelapa muda belum memiliki daging buah yang banyak menyerap auksin dan sitokinin sedangkan air kelapa sudah tua banyak memiliki daging buah yang menyerap auksin dan sitokinin yang terdandung dalam air kelapa. Upaya dalam meningkatkan keberhasilan setek asal batang nanas selain menggunakan air kelapa, dapat dilakukan dengan memperbaiki media tanam yang digunakan sehingga pertumbuhan akar setek dapat berkembang lebih baik.

Media tanam Podsolik Merah Kuning (PMK) memiliki sifat tanah yang cukup masam sehingga dibutuhkan dalam proses produksi setek batang nanas, hal ini karena tanaman nanas tahan atau toleran terhadap tanah yang masam. Tanah PMK memiliki potensial yang cukup tinggi sebagai media tanam dalam proses perkembangan perbanyakan tanaman nanas menggunakan setek batang. Tanah PMK memiliki sifat fisik, kimia dan biologi tanah yang kurang mendukung dalam pertumbuhan tanaman hortikultra lainnya, akan tetapi tidak untuk tanaman nanas yang dapat tumbuh dengan baik pada tanah yang masam. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat (2018) Tanah Podsolik Merah Kuning (PMK) di Kalimantan Barat memiliki luas tanah

sekitar 9.257.902 ha, dengan luas tanah PMK yang begitu luas berpotensi untuk sebagai media tanam perbanyak tanaman nanas di Kalimantan Barat.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh konsentrasi air kelapa terhadap kecepatan tumbuh bibit nanas asal setek batang pada media tanam PMK.

## **B. Masalah Penelitian**

Perbanyak tanaman secara vegetatif khususnya pada tanaman nanas di Kalimantan Barat hanya dengan menggunakan anakan dan tunas asal mahkota, namun bibit dari anakan dan tunas asal mahkota yang dihasilkan hanya berjumlah 2 - 3 tunas anakan saja, maka perlu dicari alternatif lain dalam perbanyak tanaman nanas yaitu dengan cara menggunakan setek asal batang tanaman nanas. Penggunaan batang tanaman nanas yang digunakan sebagai bahan setek diupayakan mampu menghasilkan bibit yang lebih banyak dibandingkan dengan menggunakan anakan asal mahkota dan anakan asal setek daun.

Air kelapa muda banyak mengandung hormon auksin dan sitokinin yang mampu mempercepat proses pertumbuhan akar dan tunas tanaman nanas. Pemberian air kelapa muda dengan konsentrasi tinggi dapat menyebabkan kerusakan pada sel tanaman dan mempengaruhi presentase tumbuh tunas, sedangkan pemberian air kelapa dengan konsentrasi rendah kurang berpengaruh terhadap pertumbuhan setek asal batang. Pemberian air kelapa muda pada perbanyak setek batang nanas belum diketahui dalam pemberian konsentrasi air kelapa muda yang terbaik untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan setek asal batang nanas.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah berapakah konsentrasi air kelapa muda yang terbaik terhadap pertumbuhan setek asal batang nanas?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan konsentrasi air kelapa muda yang terbaik terhadap pertumbuhan setek asal batang nanas.